

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang telah dikumpulkan, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai hubungan antara tingkat kemampuan menghafal Al-Quran dengan hasil belajar tafsir peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil tes tingkat kemampuan menghafal Al-Quran kelas X Madrasah Aliyah Islami Centre Bin Baz putri Yogyakarta sebagai berikut: diketahui 3 peserta didik berada pada interval 62-66 dengan frekuensi relatif sebesar 3%, 16 peserta didik berada pada interval 67-71 dengan frekuensi relatif 15%, 10 peserta didik berada pada interval 72-76 dengan frekuensi relatif 9%, 16 peserta didik berada pada interval 77-81 dengan frekuensi relatif 15%, 9 peserta didik berada pada interval 82-86 dengan frekuensi relatif 8%, 13 peserta didik berada pada interval 87-91 dengan frekuensi relatif 12%, 19 peserta didik berada pada interval 92-96 dengan frekuensi relatif 18% dan 22 peserta didik berada pada interval 97-100 dengan frekuensi relatif 20%. Menurut hasil tersebut didapati nilai rata-rata 86,02 yang terdapat pada interval 81-100. Makna tingkat kemampuan menghafal Al-Quran peserta didik masuk dalam kategori amat baik.
2. Hasil tes hasil belajar tafsir peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Yogyakarta sebagai berikut: 1 peserta didik berada dalam interval 41-47 dengan frekuensi relatif 1, 1 peserta didik berada pada interval 48-54 dengan frekuensi 1%, 2 peserta didik berada pada interval 45-61 dengan frekuensi relatif 2%, 6 peserta didik berada pada interval 62-68 dengan frekuensi relatif 5%, 13 peserta didik berada pada interval 69-75 dengan frekuensi relatif 12%, 30 peserta didik berada pada interval 76-82 dengan frekuensi relatif 28%, 40 peserta didik berada pada interval 83-89 dengan frekuensi relatif 37% dan 15 peserta didik berada pada interval 90-100 dengan frekuensi

relatif 14%. Menurut hasil tersebut didapati nilai rata-rata 80,77 yang terdapat pada interval 81-100. Maknanya hasil belajar tafsir peserta didik masuk dalam kategori amat baik.

3. Hasil perhitungan dengan korelasi *product moment* melalui program SPSS *Statistic 26* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien korelasi sebesar 0,326. Jika nilai tersebut diinterpretasikan, maka masuk dalam kategori rendah. Apabila dibandingkan dengan nilai r tabel dengan jumlah responden 42, yaitu 0,304. Hasilnya adalah $0,326 > 0,304$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kemampuan menghafal Al-Quran dengan hasil belajar tafsir.

B. Saran

Terkait yang dilakukan penelitian beserta hasil yang telah ditelaah dijabarkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran dan masukan yang ingin disampaikan.

1. Bagi peserta didik, sebagai penghafal Al-Quran dan penuntut ilmu hendaknya meningkatkan dan mendalami hukum-hukum tajwid dan memuroja'ah hafalan karena hal tersebut sangat membantu mempermudah dan membedakan pengucapan huruf hijaiyyah.
2. Bagi guru, hendaknya mengadakan evaluasi Al-Quran maupun pelajaran tafsir yang saling berhubungan antara keduanya dengan begitu ilmu-ilmu terkait Al-Quran seperti pelajaran tafsir.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas penelitian karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemampuan menghafal Al-Quran maupun hasil belajar tafsir peserta didik, seperti faktor genetik, gizi, lingkungan maupun pengajar.